

HUBUNGAN NILAI MORAL DAN NILAI SOSIAL KAPITAL DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 BANDA ACEH

Dinda Restu Rezeki Widiastuti¹⁾, Cut Vita Rajiatul Jummi²⁾, Husna Diah³⁾, Fitriani
Yulianti⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Syiah Kuala

cut.vita@usk.ac.id

ABSTRACT

Education is very important for human personality. Schools are one of the forums in improving the moral values and social capital values of students who are expected to be able to improve student learning outcomes. Based on observations result at SMAN 5 Banda Aceh, there are still very many students who have not met the KKM. In addition, the phenomenon that often occurs in schools now is the lack of moral values and social capital values possessed by students. The formulation of the problem is how the relationship between moral values and social capital values with geography learning outcomes of students in class XI IPS SMA Negeri 5 Banda Aceh. This study aims to determine the relationship between moral values and social capital values with geography learning outcomes of XI social studies students of SMA Negeri 5 Banda Aceh. This research uses quantitative approach with correlation type. The population was students of Class XI IPS and 49 students as sampling using Probability Sampling. Data collection techniques are documentation and questionnaire. Data analysis was carried out by calculating multiple correlations and significance tests. The results of the double correlation calculation of 0.59 include sufficient category with a coefficient of determination of 34.81%. The significance value obtained $F_{hitung} (3.34) > F_{tabel} (3.25)$ so that H_a is accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant relationship between moral values and social capital values with geography learning outcomes of students in class XI IPS SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Keywords: relationships, moral values, social capital, learning outcomes

Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai proses sadar yang dilakukan dalam rangka mengarahkan individu untuk meningkatkan potensi dirinya, terutama pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan pendidikan, maka individu akan mampu menghadapi segala tantangan kehidupan dan berperan aktif dalam masyarakat. Kualitas masyarakat di suatu negara juga sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengertian di atas menggambarkan peranan penting pendidikan bagi setiap manusia. Melalui pendidikan, kepribadian manusia dapat diubah, dibina, dan ditingkatkan. Salah satu tujuan pendidikan yang diinginkan seperti mengembangkan potensi kecerdasan intelektual individu tentunya membutuhkan suatu proses belajar. Dari proses tersebut, diakhir pembelajaran akan muncul hasil belajar sebagai bentuk keberhasilan siswa belajar. Hasil belajar juga mampu bertahan selamanya dikarenakan turut serta pada proses pembentukan kepribadian seseorang yang ingin memperoleh hasil yang semakin meningkat sehingga cara berpikir akan berubah dan perilaku kinerja menjadi berkembang (Sulastri, Imran, & Arif, 2014).

Sistem pendidikan menjadikan manusia lebih beradab dalam bertingkah laku sebagaimana seharusnya serta memperoleh masa depan yang lebih baik lagi bagi yang bersungguh-sungguh dalam menempuh pendidikan. Pendidikan juga bertujuan mengembangkan potensi manusia agar dapat berpikir kritis, bertindak bijak, serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dan alam serta tidak terpisah dengan nilai-nilai moral yang harus ditanamkan pada diri setiap siswa.

Menurut Zuriyah (2007) “Moral adalah sesuatu yang *restrictive*, artinya bukan sekadar sesuatu yang deskriptif tentang sesuatu yang baik, melainkan juga sesuatu yang mengarahkan kelakuan dan pikiran seseorang untuk berbuat baik”. Nilai-nilai moral adalah prinsip atau pedoman yang digunakan individu maupun kelompok untuk membedakan antara perilaku baik atau buruk yang menjadi dasar dalam membentuk sikap, keputusan, dan tindakan yang sesuai

norma sosial dan etika pada masyarakat terutama di era globalisasi yang mengalami krisis nilai moral dari berbagai dimensi.

Berdasarkan pengamatan awal pada siswa-siswi di SMA Negeri 5 Banda Aceh, di mana menurunnya nilai-nilai moral pada sebagian besar siswa. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), sejak tahun 2016-2022 terhitung ada 2.883 masalah yang melibatkan anak sebagai pelaku kenakalan dan terlibat hukum. Pendidikan moral sejatinya sangat diperlukan sehingga peran pendidikan mampu mewujudkan perbaikan karakter siswa. Pentingnya pendidikan moral juga dipandang perlu sebagai suatu solusi terhadap penanaman nilai-nilai moral yang mulai terabaikan dan memudar sehingga dengan adanya pendidikan moral, siswa diharapkan tidak hanya cerdas secara keilmuan namun juga mempunyai nilai moral yang terintegrasi dalam kepribadian yang baik pula.

Adapun selain nilai moral, dalam dunia pendidikan juga diperlukan nilai sosial kapital. Adanya kekuatan sosial kapital dalam aktivitas pendidikan sangat berpengaruh untuk menghasilkan kualitas lembaga pendidikan yang maju dan unggul. Menurut Kahfina (2011) “Nilai sosial kapital adalah bagian-bagian dari organisasi sosial seperti kepercayaan, norma dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan yang terkoordinasi”.

Adapun nilai sosial kapital pada penelitian ini mencakup perilaku-perilaku yang dimiliki siswa terhadap lingkungannya dalam mengembangkan dirinya. Penelitian sebelumnya yang hampir serupa dilakukan oleh Haeruddin (2021) dengan judul “Hubungan antara Budi Pekerti dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap” yang mendapatkan adanya hubungan positif antara budi pekerti dengan hasil belajar PKn. Hasil ini membuktikan bahwa budi pekerti yang baik dapat berpengaruh pada semakin baik pula hasil belajar anak.

Berdasarkan observasi pada siswa IPS kelas XI, hasil belajar yang dimiliki oleh siswa masih tergolong rendah. Hampir sebagian siswa mendapatkan nilai ulangan geografi di bawah KKM di setiap kelasnya. Hal ini bisa saja disebabkan oleh faktor yaitu berkurangnya nilai moral dan nilai sosial kapital pada diri siswa sehingga menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka permasalahan ini penting diteliti dengan judul “Hubungan Nilai Moral dan Nilai Sosial Kapital dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Banda Aceh”. Adapun rumusan masalah yaitu “Bagaimana hubungan nilai moral dan nilai sosial kapital dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA

Negeri 5 Banda Aceh?” dengan tujuan untuk mengetahui hubungan nilai moral dan nilai sosial kapital dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis korelasi (hubungan) nilai moral dan nilai sosial kapital yang merupakan variabel bebas serta hasil belajar geografi adalah variabel terikat. Indikator nilai moral yang yang dikembangkan oleh Zuriah (2007) digunakan dalam penelitian ini antara lain: menyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati ajaran-Nya, menaati ajaran agama, memiliki dan mengembangkan sikap toleransi, memiliki rasa menghargai diri sendiri, tumbuhnya disiplin diri, mengembangkan etos kerja dan belajar, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki rasa keterbukaan, mampu mengendalikan diri, mampu berpikir positif, mengembangkan potensi diri, menumbuhkan cinta dan kasih sayang, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki rasa kesetiakawanan, saling menghormati, memiliki tata karma dan sopan santun, memiliki rasa malu, menumbuhkan kejujuran. Adapun indikator nilai sosial kapital yang terkait dengan penelitian ini yang digunakan yaitu indikator perilaku (Rismayanti, 2014) yaitu perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Indikator perilaku siswa di dalam kelas meliputi perilaku siswa dalam menerima pelajaran, perilaku siswa terhadap guru, perilaku siswa terhadap teman sekelas dan kemampuan siswa dalam menjaga kedisiplinan dan aturan. Adapun indikator perilaku siswa di luar kelas terdiri dari perilaku siswa terhadap guru dan karyawan sekolah, perilaku siswa terhadap teman sekolah, perilaku siswa terhadap lingkungan masyarakat sekitar sekolah, dan hubungan pendidikan Agama Islam terhadap perilaku siswa.

Populasi penelitian yakni siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024 dengan sampel penelitian berjumlah 49 siswa yang diambil menggunakan *Probability Sampling* atau sampel random. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden dan sudah memiliki alternatif jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan yang dialaminya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel hubungan nilai moral dan nilai sosial kapital dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh.

Setiap instrumen jawaban penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban dan berupa pernyataan positif. Skala *Likert* adalah skala yang dapat

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2020). Bobot pernyataan untuk masing-masing jawaban pernyataan dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Poin
1	Selalu (S)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KK)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

(Sumber: Siregar, 2020)

Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat menggunakan pengujian normalitas, linieritas, dan homogenitas. Setelah prasyarat terpenuhi, selanjutnya menggunakan analisis regresi ganda, koefisien determinasi ganda, korelasi ganda, uji signifikan dan uji korelasi parsial.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Sebelum analisis data, pengujian validitas dan reliabilitas pada instrument perlu dilakukan. Kedua pengujian dilaksanakan dengan cara menyebarkan soal berjumlah 20 pernyataan untuk variabel nilai moral (X_1) dan 14 pernyataan untuk variabel nilai sosial kapital (X_2) kepada 27 orang responden dengan mengambil sampel yang berbeda dari sampel penelitian yang dilakukan. Berikut uraian hasilnya:

A. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu tingkat validitasnya agar hasilnya dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan. Validitas atau kesahihan diperlukan untuk menilai seberapa jauh mana alat ukur dapat dipergunakan dalam suatu pengukuran (Siregar, 2020).

a. Nilai Moral

Tabel 1. Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Nilai Moral

No. Item	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	105	1746	411	113858	6775	-0.298	0.381	Tidak Valid
2	90	1746	316	113858	5878	0.470	0.381	Valid
3	87	1746	301	113858	5684	0.414	0.381	Valid
4	95	1746	345	113858	6168	0.244	0.381	Tidak Valid
5	85	1746	273	113858	5527	0.423	0.381	Valid
6	80	1746	248	113858	5226	0.516	0.381	Valid
7	88	1746	300	113858	5746	0.494	0.381	Valid
8	80	1746	248	113858	5230	0.555	0.381	Valid
9	86	1746	292	113858	5643	0.623	0.381	Valid
10	70	1746	204	113858	4602	0.515	0.381	Valid
11	86	1746	290	113858	5607	0.369	0.381	Tidak Valid
12	75	1746	219	113858	4894	0.437	0.381	Valid
13	95	1746	351	113858	6192	0.386	0.381	Valid
14	89	1746	303	113858	5794	0.404	0.381	Valid
15	97	1746	361	113858	6300	0.250	0.381	Tidak Valid
16	92	1746	184	113858	6002	0.448	0.381	Valid
17	93	1746	329	113858	6010	-0.044	0.381	Tidak Valid
18	85	1746	281	113858	5550	0.472	0.381	Valid
19	84	1746	278	113858	5518	0.683	0.381	Valid
20	84	1746	276	113858	5512	0.677	0.381	Valid

Sumber : Hasil Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 1 hasil penghitungan menunjukkan bahwa terdapat 15 item pernyataan valid. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 item tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data penelitian nilai moral.

b. Nilai Sosial Kapital

Tabel 2. Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Nilai Sosial Kapital

No. Item	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	69	1031	185	39573	2653	0.433	0.381	Valid
2	70	1031	192	39573	2679	0.13	0.381	Tidak Valid
3	77	1031	231	39573	2952	0.243	0.381	Valid
4	76	1031	232	39573	2929	0.443	0.381	Valid
5	71	1031	199	39573	2731	0.396	0.381	Valid
6	81	1031	261	39573	3140	0.775	0.381	Valid
7	77	1031	237	39573	2963	0.381	0.381	Valid
8	74	1031	218	39573	2815	-0.192	0.381	Tidak Valid
9	67	1031	177	39573	2579	0.439	0.381	Valid
10	74	1031	216	39573	2808	-0.341	0.381	Tidak Valid
11	68	1031	184	39573	2618	0.419	0.381	Valid
12	71	1031	195	39573	2727	0.385	0.381	Valid
13	75	1031	217	39573	2882	0.43	0.381	Valid
14	81	1031	255	39573	3097	0.08	0.381	Tidak Valid

Sumber : Hasil Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil penghitungan 9 item instrumen variabel nilai sosial kapital memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , artinya 9 item valid bisa digunakan untuk mengukur nilai sosial kapital responden.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan menunjukkan keandalan data, yang berarti bahwa hasil tersebut dapat dipercaya karena tidak dipengaruhi oleh faktor kebetulan atau kesalahan pengukuran (Siregar: 2020). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria reliabel jika hasil perhitungan koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penghitungan Reliabilitas

No	Nama Instrumen	r_{11}	Keterangan
1	Nilai Moral	0.82	Reliabel
2	Nilai Sosial Kapital	1.07	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian yang digunakan reliabel dan selanjutnya dapat dilakukan uji prasyarat analisis dengan hasil uraiannya sebagai berikut:

B. Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan hasil data yang ada maka nilai rata-rata, varian dan simpangan baku ditunjukkan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Nilai Rata-rata, Varian, dan Simpangan Baku

No	Nama Variabel	Rata-rata	Varian	Simpangan Baku
1	Nilai Moral	71,23	68,449	8,27
2	Nilai Sosial Kapital	78,60	68,51	8,27
3	Hasil Belajar	76,59	53,99	7,34

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan menilai apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan rumus *Chi Kuadrat*. Melalui uji ini, peneliti dapat memastikan bahwa hasil analisis adalah valid dan dapat diandalkan.

Tabel 5. Rekapitulasi Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>hitung</i>	Nilai <i>tabel</i>	Keterangan
Nilai moral	3,0	12,5920	Normal
Nilai Sosial Kapital	0.9772	12,5920	Normal
Hasil belajar	3.67	12,5920	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka ketiga variabel tersebut memiliki distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Fisher digunakan dalam pengujian homogenitas dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil diantara ketiga data variabel yang diteliti sehingga diketahui data mempunyai varian yang homogen atau tidak.

Tabel 6. Rekapitulasi Uji Homogenitas

F_h (F_{hitung})	F_t (F_{tabel})	Keterangan
1,26	1,61	Homogen

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Nilai F_{tabel} (F_t) pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = $N-1 = 49-1 = 48$ dan dk penyebut = $N-1 = 49 - 1 = 48$ pada tabel distribusi F, diperoleh $F_t = 1,61$. Setelah itu nilai

F_h dibandingkan dengan nilai F_t dengan ketentuan jika $F_h < F_t$ maka data dinyatakan homogen dan jika $F_h \geq F_t$ maka data tidak homogen. Berdasarkan data dan kriteria pengujian diketahui bahwa $F_h (1,26) < F_t (1,61)$ sehingga dapat ditunjukkan jika ketiga kelompok data penelitian mempunyai varians yang homogen.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilaksanakan dengan tujuan menguji apakah ada hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y. Apabila ada hubungan linear maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 7. Rekapitulasi Uji Linieritas

Data Variabel	Nilai F_{hitung}	Nilai F_{tabel}	Keterangan
X_1 dan Y	1,47	2,09	Berpola linier
X_2 dan Y	0,82	2,13	Berpola linier

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan seluruh pengujian tersebut, maka ditunjukkan bahwa ketiga data variabel berdistribusi normal, homogen, data variabel nilai moral (X_1) dengan hasil belajar (Y) berpola linier, dan data variabel nilai sosial kapital (X_2) dengan hasil belajar (Y) berpola linier. Dengan demikian analisis data dapat menggunakan statistik parametrik.

C. Analisis Data

1. Analisis Regresi Ganda

Regresi ganda merupakan metode analisis statistik untuk melihat hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuannya untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk membuat prediksi berdasarkan hubungan tersebut. Model ini memungkinkan peneliti memahami kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel yang diteliti (Siregar, 2020).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 50,04 + 0,58X_1 + 0,50X_2$$

2. Korelasi Ganda

Pengujian hipotesis menggunakan korelasi ganda dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan variabel bebas yaitu nilai moral (X_1) dan nilai sosial kapital (X_2) dengan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Dari hasil penghitungan korelasi ganda, korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y diperoleh nilai $r = 0,59$ dengan kategori nilai korelasi tergolong cukup.

Secara parsial hubungan antara nilai moral (X_1) dengan hasil belajar (Y) nilai = 0,366 berada pada kategori rendah (lemah) sedangkan hubungan antara nilai sosial kapital (X_2) dengan hasil belajar (Y) nilai = 0,31 berada pada kategori rendah (lemah).

3. Koefisien Determinasi

Besar atau tidaknya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan rumus koefisien determinasi berikut.

$$KD = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$KD = 34,81 \%$$

Berdasarkan koefisien determinasi berganda dapat dikatakan bahwa besarnya kontribusi nilai moral (X_1) dan nilai sosial kapital (X_2) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 34,81% selebihnya 65,19% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan termasuk dalam penelitian.

4. Uji Signifikansi

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat signifikansi hubungan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Tabel 8. Rekapitulasi Uji Signifikansi

F_h (F_{hitung})	F_t (F_{tabel})	Keterangan
3,34	3,25	Terima H_a

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan data dan kriteria pengujian dapat diketahui bahwa F_{hitung} (3,34) > F_{tabel} (3,25) maka terima H_a artinya terdapat korelasi yang signifikan antara nilai moral dan nilai sosial kapital dengan hasil belajar geografi.

5. Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial dilaksanakan bertujuan mengetahui korelasi antara variabel terikat dan beberapa variabel bebas dimana tidak semua variabel bebas dikorelasikan langsung dengan variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui lebih detail terhadap pengujian yang telah dilakukan pada korelasi ganda.

Tabel 9. Rekapitulasi Uji Korelasi Parsial

t_h (t_{hitung})	t_t (t_{tabel})	Keterangan
2,37	2,021	Terima H_a dan tolak H_0

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan data dan kriteria pengujian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2.37) > t_{tabel} (2,021)$ maka terima H_a dan tolak H_0 artinya terdapat korelasi yang signifikan antara nilai moral dan hasil belajar dengan mengontrol nilai sosial kapital.

Pembahasan

Penelitian telah dilaksanakan di SMA 5 Banda Aceh. Hasil penghitungan pada uji regresi ganda menunjukkan persamaan regresi ganda yaitu $Y = 50,04 + 0,58X_1 + 0,50X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa variabel nilai moral memberikan pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar siswa, sehingga bila nilai moral naik maka hasil belajar akan naik. Sedangkan variabel nilai sosial kapital memberikan juga pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan berpengaruh jika dilihat secara simultan.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji parsial didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai moral dan nilai sosial kapital dengan hasil belajar geografi. Hasil pengolahan data secara parsial diperoleh bahwa ada hubungan antara nilai moral dengan hasil belajar geografi yang artinya jika adanya nilai moral yang tinggi maka hasil belajar geografi siswa juga akan meningkat dengan mengontrol nilai sosial kapital siswa. Hasil penelitian tersebut dibuktikan juga dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nababan (2019) yaitu ada hubungan signifikan antara moral siswa dengan hasil belajar, yang mana moral tidak dapat dipisahkan dengan diri seseorang. Hal ini dikarenakan moral adalah suatu bagian yang penting dan dibutuhkan oleh manusia sebagai bagian dari makhluk sosial. Manusia dikatakan memiliki moral, jika sikapnya mampu mencerminkan nilai-nilai moral yang sejalan dengan kelompok sosialnya, sehingga akan berpengaruh pada perilaku orang tersebut. Apabila seseorang bermoral tinggi, tentu saja orang tersebut akan mampu dalam meningkatkan kualitas dirinya termasuk di dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hubungan ini membuktikan bahwa apabila moral siswa tersebut baik maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut ke arah yang lebih baik pula.

Adapun nilai sosial kapital pada penelitian ini mencakup perilaku-perilaku yang dimiliki siswa terhadap lingkungannya dalam mengembangkan dirinya. Perilaku-perilaku yang diharapkan dapat dimiliki siswa berupa perilaku yang dapat memberikan dampak positif untuk dirinya terutama dalam meningkatkan hasil belajarnya misalnya bertanggung jawab dan disiplin. Penelitian sebelumnya yang hampir serupa dilakukan oleh Haeruddin (2021) dengan judul "Hubungan antara Budi Pekerti dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri di

Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap” juga menunjukkan adanya hubungan positif antara budi pekerti dengan hasil belajar PKn yang membuktikan budi pekerti yang baik dapat memiliki pengaruh baik pada hasil belajar.

Selain itu, hasil belajar juga dikontrol oleh beragam factor lain. Alfitry (2020) menyebutkan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal berupa program, lingkungan, fasilitas, sarana, dan cara mengajar guru. Sedangkan faktor internal meliputi fisiologis, bakat, minat, kemampuan kognitif, dan motivasi. Clark (dalam Riinawati, 2020) menambahkan bahwa 70% hasil belajar yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa sedangkan lingkungan berpengaruh sekitar 30%. Berdasarkan pendapat ahli ini, maka hasil belajar geografi siswa Kelas XI IPS SMAN 5 Banda Aceh dapat dipengaruhi oleh nilai moral dan nilai sosial kapital yang termasuk di dalam faktor internal dan faktor-faktor lain yang telah disebutkan oleh ahli di atas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penghitungan korelasi ganda, korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y diperoleh nilai = 0,59. Secara parsial hubungan antara nilai moral (X_1) dengan hasil belajar (Y) nilai = 0,366 berada pada kategori rendah (lemah) sedangkan hubungan antara nilai sosial kapital (X_2) dengan hasil belajar (Y) nilai = 0,31 berada pada kategori rendah (lemah). Kemudian berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa $F_{hitung} (3,34) > (3,25)$ pada taraf signifikansi 5% maka H_a diterima. Artinya jika dilihat secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara nilai moral dan nilai sosial kapital dengan hasil belajar geografi kelas XI IPS SMAN 5 Banda Aceh.

Referensi

- Alfitry, S. (2020). *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia.
- Haeruddin. (2021). *Hubungan antara Budi Pekerti dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Pituriase Kabupaten Sidrap*. [Skripsi, Universitas Muhammadiyah], Makassar.
- Kahfina, Ba'arvah. (2011). *Kapital Sosial Pada Lembaga Madrasah (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta)*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah], Jakarta.
- Nababan, R 2019. *Jurnal Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*, Medan: FKIP Univ Darma agung.

- Riinawati. (2020). *Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: CV. Kanhaya Karya.
- Siregar, Syofian. (2020). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulastri, Imran, & Arif Firmansyah. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3. No. 1 Hal 92.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zuriah, Nurul. (2007). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.